



SOSIALISASI ASESMEN NASIONAL

Drs. H. ARIEF ACHMAD Msp., M.Pd.
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat





Informasi tentang
ASESMEN NASIONAL
(AKM, SURVEY KARAKTER DAN SURVEI LINGKUNGAN BELAJAR)

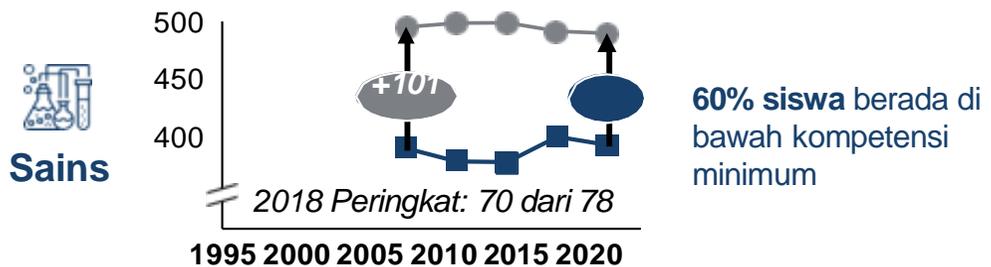
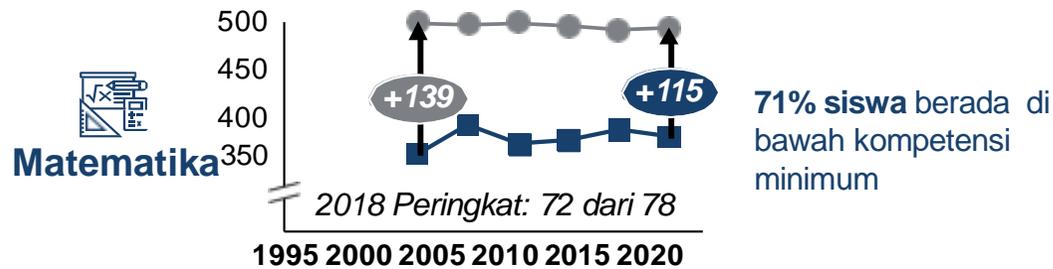
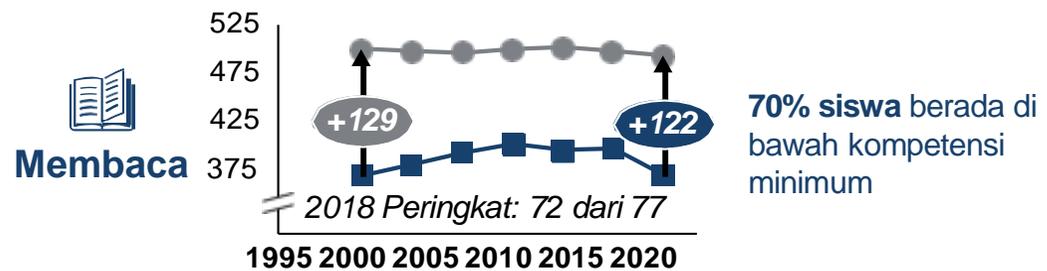


Latar Belakang

1 Tren dan permasalahan hasil belajar pendidikan dasar dan menengah

Skor PISA dan Peringkat (#; 2000-2018)

—●— OECD —■— Indonesia

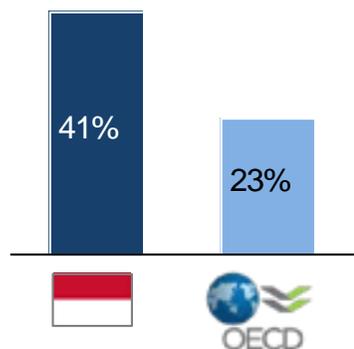


- **Konsisten** sebagai salah satu negara dengan peringkat hasil PISA terendah
- **Skor PISA yang stagnan** dalam 10-15 tahun terakhir
- **Namun demikian, selisih skor dengan rata-rata skor OECD sudah sedikit meningkat**

2 Tren dan permasalahan hasil belajar pendidikan dasar dan menengah

Perundungan

(% siswa; 2018)

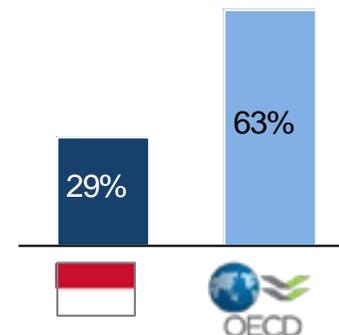


41% siswa Indonesia dilaporkan mengalami perundungan beberapa kali dalam sebulan (vs. 23% rata-rata OECD)

Siswa yang sering mengalami perundungan memiliki skor 21 poin lebih rendah dalam membaca¹, merasa sedih, ketakutan, dan kurang puas dengan hidupnya. Mereka juga memiliki kecenderungan membolos sekolah

Pola pikir untuk berkembang

(% siswa; 2018)



Hanya 29% siswa Indonesia setuju bahwa 'kepandaian adalah sesuatu yang bisa berubah banyak' (vs. 63% rata-rata OECD)

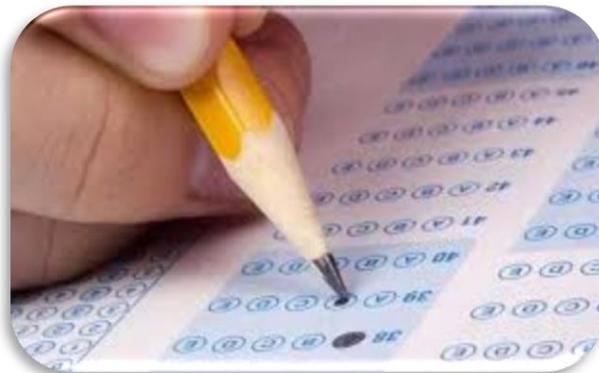
Siswa dengan pola pikir berkembang memiliki skor 32 poin lebih tinggi dalam membaca¹, mengekspresikan ketakutan terhadap kegagalan yang lebih rendah, lebih termotivasi dan ambisius, menjadikan pendidikan sebagai hal yang penting

Pokok-pokok Kebijakan Merdeka Belajar

Ujian Sekolah
Berstandar
Nasional (USBN)



Ujian Nasional
(UN)



Rencana
Pelaksanaan
Pembelajaran
(RPP)



Peraturan
Penerimaan
Peserta Didik Baru
(PPDB) Zonasi



Karakteristik Penilaian UN

“Penilaian hasil belajar oleh **Pemerintah**”

Dasar: PP 19/2005 Pasal 63 ayat 1

“Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik;
- b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan;
- c. Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah**

Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan teknologi dan dilakukan dalam bentuk ujian nasional (Pasal 66, ayat 1)

“Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan”
(UU Sisdiknas, Pasal 58 ayat 2)

Anatomi Kebijakan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan **oleh pendidik** untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan
(UU Sisdiknas, Pasal 58, ayat 1)

Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh **lembaga mandiri** secara **berkala, menyeluruh**, transparan, dan sistemik untuk **menilai pencapaian standar nasional pendidikan**
(UU Sisdiknas, Pasal 58 ayat 2)

DASAR PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL SELAMA INI



Anatomi Kebijakan Evaluasi dan Penilaian

Pemerintah dan **Pemerintah Daerah** melakukan evaluasi terhadap **pengelola, satuan**, jalur, jenjang dan jenis pendidikan
(UU Sisdiknas, Pasal 59, ayat 1)

Peranan Pemerintah yang seperti ini sejauh ini belum terjadi, atau belum ada.

**Pasal 59 ayat 1
Bisa menjadi Dasar Pelaksanaan Asesmen Nasional**

Dasar Penghapusan UN:
Hasil Rapat Terbatas
Pembahasan UN,
24 Maret 2020

UJIAN NASIONAL DIHAPUS 2021

Alasan Penghapusan:
Pandemi Covid-19

Dasar Regulasi:

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19).

Apa itu Atesmen Nasional?



- **Sambutan Mendikbud RI tentang Asesmen Nasional**

<https://www.youtube.com/watch?v=BFAyS2xMryg>

- **Asesmen Nasional**

<https://www.youtube.com/watch?v=qX42kfDBMoE>

- **Asesmen Kompetensi Minimum**

<https://www.youtube.com/watch?v=qX42kfDBMoE>



Asesmen Nasional 2021 adalah pemetaan mutu pendidikan pada seluruh sekolah, madrasah, dan program kesetaraan jenjang dasar dan menengah.

Mutu diukur menggunakan 3 instrumen.

Asesmen
Kompetensi
Minimum

Survei Karakter

Survei Lingkungan
Belajar

Mengukur **literasi membaca** dan **numerasi** sebagai hasil belajar kognitif

Mengukur sikap, kebiasaan, nilai-nilai (*values*) sebagai hasil belajar non-kognitif

Mengukur kualitas pembelajaran dan iklim sekolah yang menunjang pembelajaran



Apa yang diukur Asesmen Kompetensi Minimum?

Literasi Membaca

Kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

Numerasi

Kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.



Komponen AKM

Literasi Membaca

Konten

Teks Informasi

Teks Sastra

Proses kognitif

Menemukan informasi

Interpretasi dan integrasi

Evaluasi dan Refleksi

Konteks

Personal

Sosial budaya

Saintifik

Numerasi

Konten

Bilangan

Pengukuran dan Geometri

Data dan *Uncertainty*

Aljabar

Proses kognitif

Pemahaman

Aplikasi

Penalaran

Konteks

Personal

Sosial kultural

Saintifik

Bentuk Soal

Bentuk soal

Objektif

Pilihan Ganda
(hanya 1 jawaban benar)

Pilihan Ganda kompleks
(jawaban benar lebih dari 1)

Menjodohkan

Isian Singkat (angka, nama/ benda yang sudah fixed)

Non- Objektif (essay)



Apa yang diukur Survei Karakter?

Karakter : Profil Pelajar Pancasila



Mengapa juga mengukur karakter?

- Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi murid secara **utuh**.



- Asesmen nasional mendorong mengembangkan sikap, nilai (*values*), dan perilaku yang mencirikan **Pelajar Pancasila**.



Q Mengapa Asesmen Nasional juga mengukur karakter murid?

- A Asesmen Nasional bertujuan tidak hanya memotret hasil belajar kognitif murid namun juga memotret hasil belajar sosial emosional. Asesmen nasional diharapkan dapat memotret sikap, nilai, keyakinan, serta perilaku yang dapat memprediksi tindakan dan kinerja murid di berbagai konteks yang relevan. Hal ini penting untuk menyampaikan pesan bahwa proses belajar-mengajar harus mengembangkan potensi murid secara utuh baik kognitif maupun non kognitif.



Apa yang diukur Survei Lingkungan Belajar?

Iklm belajar dan iklim satuan pendidikan

Iklm keamanan sekolah:

- Keamanan dan *well being* siswa
- Sikap dan keyakinan guru
- Kebijakan & program sekolah

Iklm kebhinekaan sekolah:

- Praktik multikultural di kelas
- Sikap & keyakinan guru/kepsek
- Kebijakan & program sekolah

Indeks Sosial Ekonomi

- Pendidikan orang tua
- Profesi orang tua
- Fasiilitas belajar di rumah

Kualitas Pembelajaran:

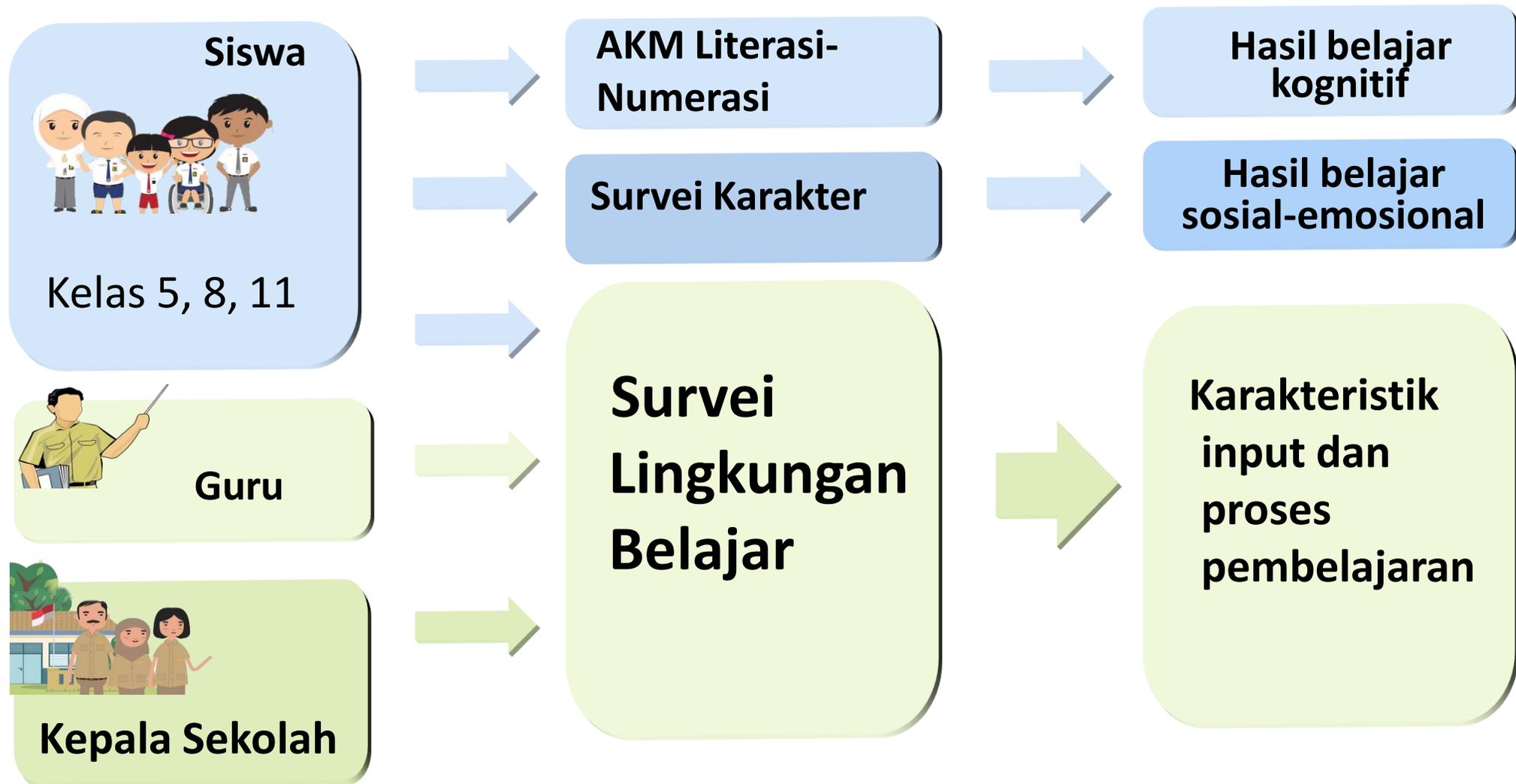
- Manajemen kelas
- Dukungan afektif
- Aktivasi kognitif

Pengembangan Guru

- Refeksi dan perbaikan pembelajaran
- Dukungan untuk refleksi guru



Sasaran Asesmen Nasional



Asesmen Nasional ...



Murid kelas 5, 8, dan 11

Maksimal 30 murid SD dan 45 murid SMP/SMA/SMK akan dipilih secara acak oleh Kemendikbud untuk menjadi responden. Tes dan kuesioner murid diadministrasikan menggunakan komputer dalam kondisi terawasi (*proctored*),

Guru SD, SMP, dan SMA

Semua guru menjadi responden. Untuk mengurangi beban administratif, guru diberi waktu 2 minggu untuk mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring tanpa pengawasan (*mandiri*).

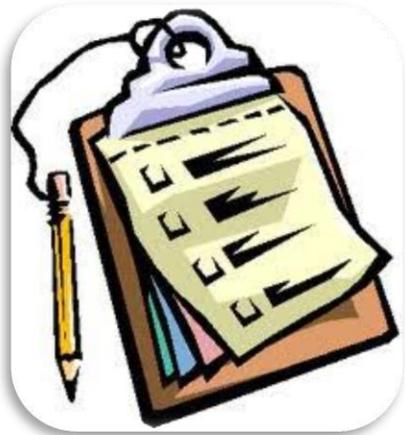
Kepala SD, SMP, dan SMA

Semua kepala sekolah menjadi responden. Sama dengan guru, kepala sekolah diberi waktu 2 minggu untuk mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring tanpa pengawasan (*mandiri*).

Tujuan Asesmen Nasional



Asesmen untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan



Asesmen



Informasi



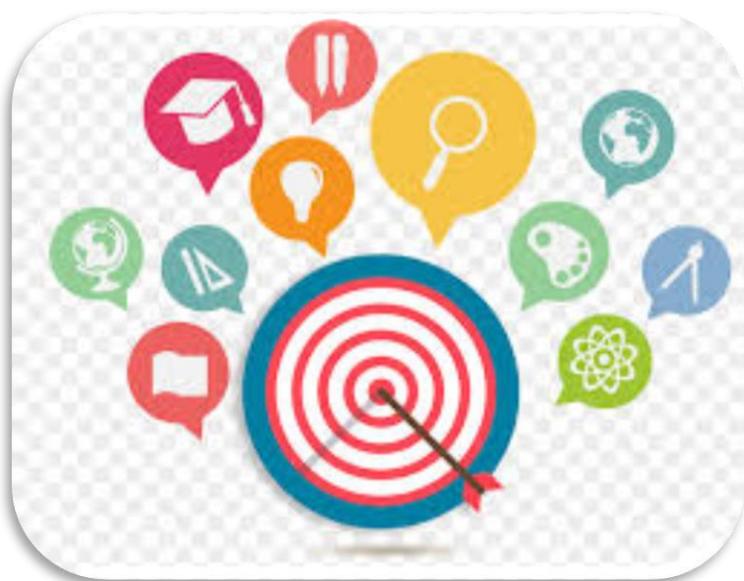
Kualitas
pembelajaran



Hasil belajar
siswa

Asesmen nasional dilakukan untuk **mengevaluasi** kinerja satuan pendidikan dan sekaligus menghasilkan **informasi** untuk perbaikan **kualitas belajar-mengajar**, yang kemudian diharapkan berdampak pada **karakter dan kompetensi** siswa.

Asesmen Nasional sebagai penunjuk arah tujuan dan praktik pembelajaran



Kompetensi dan karakter murid sebagai tujuan

Asesmen Nasional menunjukkan apa yang seharusnya menjadi **tujuan utama sekolah**, yakni **pengembangan karakter dan kompetensi siswa**. Hal ini diharapkan dapat mendorong sekolah dan dinas pendidikan untuk memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran.

Asesmen Nasional memberi gambaran tentang karakteristik esensial sebuah sekolah yang efektif



Sekolah yang efektif: memiliki ciri mulai dari pengajaran yang baik, sampai program dan kebijakan sekolah yang membentuk iklim akademik, sosial, dan keamanan yang kondusif).



Membantu sekolah lebih memahami apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.



Asesmen Nasional untuk memotret mutu sekolah

Mutu sekolah meliputi: mutu **input**, **proses**, dan **hasil belajar** yang mencerminkan kinerja sekolah, sebagai umpan balik berkala yang objektif dan komprehensif bagi manajemen sekolah, dinas pendidikan, dan Kemendikbud.



Input sekolah



Proses pembelajaran



Hasil belajar

Q Bagaimana kaitan antara Asesmen Nasional dengan kurikulum?

A Asesmen Nasional mengukur **kompetensi mendasar (*general capabilities*)** yang dapat diterapkan secara luas dalam segala situasi. Kompetensi mendasar ini perlu dipelajari oleh semua murid dan sekolah, sehingga dibangun **melalui pembelajaran beragam materi kurikulum lintas mata pelajaran**.

Target asesmen yang sekedar mengukur penguasaan murid akan konten atau materi kurikulum menjadi tidak relevan karena di era informasi saat ini, **pengetahuan faktual semakin mudah diperoleh dan diakses oleh hampir setiap orang**. Sekedar mengetahui menjadi tidak cukup dan kurang relevan.

Asesmen Nasional berfokus **mengukur pada kemampuan murid untuk menggunakan dan mengevaluasi pengetahuan yang diperoleh dari beragam materi kurikulum untuk merumuskan serta menyelesaikan masalah**. Asesmen Nasional **menggeser fokus dari keluasan pengetahuan menuju kedalaman kompetensi dari kurikulum**.

12cz





PESERTA

SD/ MI, maks 30 per sekolah

- Kelas 5, materi sampai kelas 4

SMP/ MTs, maks 45 per sekolah

- Kelas 8, materi sampai kelas 8

SMA, SMK, MA, maks 45 per sekolah

- Kelas 11, materi sampai kelas 10

Rencana Pelaksanaan

SMP, SMA, SMK : Maret 2021

SD : Agustus 2021



PELAKSANAAN

Berbasis komputer dan adaptif

Adaptif: soal yang ditempuh akan tergantung dari performa pada soal awal

Setiap peserta mengerjakan:

1. Tes literasi membaca
2. Tes numerasi
3. Survei karakter
4. Survei lingkungan belajar

Setiap peserta mengerjakan asesmen selama 2 hari



PELAPORAN

Tidak untuk individual siswa

Laporan pada level sekolah dan daerah Sebagai alat refleksi diri sekolah dan pemda
Tidak untuk me-ranking sekolah

Tahun 2021 tidak ada paket tes khusus, hanya dapat diselenggarakan bagi peserta tanpa akomodasi khusus

Q Mengapa Asesmen Nasional hanya diikuti oleh sebagian murid?

A Hal ini terkait dengan tujuan dan fungsi Asesmen Nasional. Asesmen Nasional tidak digunakan untuk menentukan kelulusan menilai prestasi murid sebagai seorang individu. Evaluasi hasil belajar setiap individu murid menjadi kewenangan pendidik. Pemerintah melalui Asesmen Nasional melakukan evaluasi sistem.

Asesmen Nasional merupakan cara untuk memotret dan memetakan mutu sekolah dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Karena itu, tidak semua murid perlu menjadi peserta dalam Asesmen Nasional. Yang diperlukan adalah informasi dari sampel yang mewakili populasi murid di setiap sekolah pada jenjang kelas yang menjadi target dari Asesmen Nasional.



Pelaksanaan Asesmen Nasional



Pelaksanaan Asesmen Nasional dikoordinasi oleh Kemendikbud bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kanwil dan Kantor Kemenag.

Berbasis komputer dan daring

- Asesmen Nasional dilaksanakan menggunakan **komputer** dan secara daring
- **Murid** mengerjakan pada sesi dengan **jadwal yang ditentukan** dan dengan **diawasi**.
- **Guru** dan **kepala satuan pendidikan** mengerjakan survei secara **mandiri** dengan periode waktu yang cukup panjang

Koordinasi yang diperlukan

- Pemetaan dan penyiapan komputer dan sarana pendukung.
- Pemetaan sekolah secara spasial untuk *sharing resources*.
- Penyiapan teknisi TIK terutama untuk jenjang SD.



ALOKASI WAKTU

Jenjang



Hari ke-1



Hari ke-2

Jenjang	Hari ke-1	Hari ke-2
SD	<ul style="list-style-type: none">• Tes literasi 75 menit• Survey karakter 20 menit	<ul style="list-style-type: none">• Tes numerasi 75 menit• Survey lingkungan belajar 20 menit
SMP SMA SMK	<ul style="list-style-type: none">• Tes literasi 90 menit• Survey karakter 30 menit	<ul style="list-style-type: none">• Tes numerasi 90 menit• Survey lingkungan belajar 30 menit

Rancangan Jadwal Pelaksanaan Asesmen Nasional (AKM, Survei Karakter, Survei Lingkungan Belajar)

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Agustus
	Minggu																
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Kelas 11 SMA/MA																	
Kelas 11 SMK																	
Kelas 8 SMP/MTs																	
Paket C																	
Paket A, Paket B																	
													14 April-13 Mei : Puasa				
Kelas 5 SD/MI																	



Hasil Asesmen Nasional



Hasil Asesmen Nasional 2021 digunakan sebagai (1) pemetaan awal (*baseline*) mutu sistem, serta (2) penyetaraan hasil belajar bagi peserta didik program kesetaraan.

1. Pemetaan mutu sistem pendidikan

- Hasil Asesmen Nasional 2021 **tidak** digunakan untuk menilai **prestasi murid** ataupun **kinerja guru dan sekolah**.
- **Laporan** hasil Asesmen Nasional 2021 diberikan kepada guru dan sekolah sebagai alat untuk melakukan **evaluasi diri** dan **perbaikan pembelajaran**.
- Murid, orangtua, guru, dan sekolah **tidak perlu cemas** dan tidak perlu melakukan persiapan khusus untuk menghadapi Asesmen Nasional.

2. Ujian penyetaraan

- Khusus untuk program pendidikan kesetaraan, Asesmen Nasional memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai alat pemetaan mutu dan ujian penyetaraan hasil belajar bagi peserta didik yang memerlukan.
- Yang digunakan sebagai ujian penyetaraan adalah AKM Literasi dan AKM Numerasi.

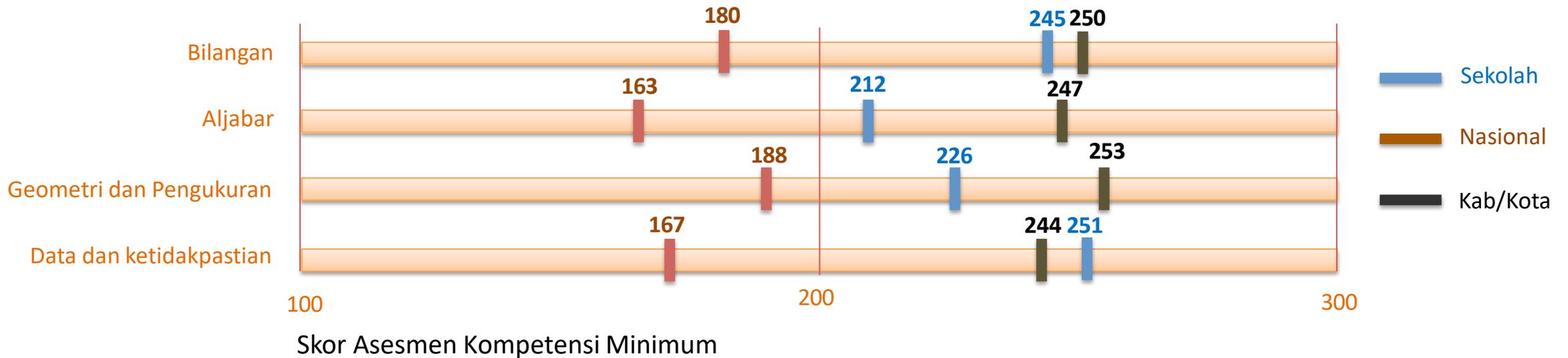
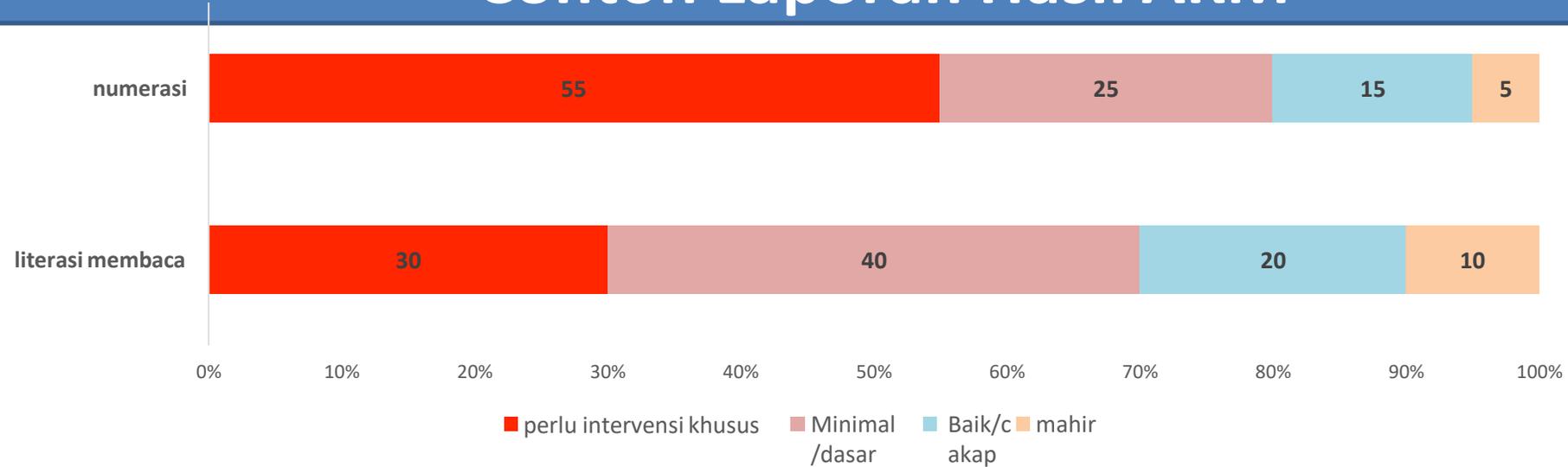
Q Apakah Asesmen Nasional **menentukan kelulusan peserta didik?**

A **Tidak**, Asesmen Nasional tidak menentukan kelulusan. Asesmen Nasional **diberikan kepada murid bukan di akhir jenjang satuan pendidikan**. Asesmen Nasional juga **tidak digunakan untuk menilai peserta didik yang menjadi peserta asesmen**. Hasil Asesmen Nasional **tidak akan memuat skor atau nilai peserta didik secara individual**. Seperti dijelaskan sebelumnya, **hasil Asesmen Nasional diharapkan menjadi dasar dilakukannya perbaikan pembelajaran**. Dengan demikian, Asesmen Nasional tidak terkait dengan kelulusan peserta didik. **Penilaian untuk kelulusan peserta didik merupakan kewenangan pendidik dan satuan pendidikan**.

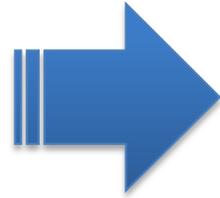


Rancangan Pelaporan dan Implikasi Pembelajaran dengan AKM

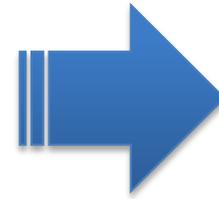
Contoh Laporan Hasil AKM



Konten untuk membangun kompetensi

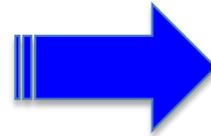


Kompetensi:
Literasi
Membaca
dan Numerasi



Kompetensi
untuk
menguasai
konten

Learning to Read



Reading to Learn

Mengajar Sesuai Tingkat Kompetensi (*Teaching at The Right Level*)

Tingkat Literasi Membaca	Tingkat Kompetensi Numerasi
<p>Perlu Intervensi Khusus Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks ataupun membuat interpretasi sederhana.</p>	<p>Perlu Intervensi Khusus Peserta didik hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas. Peserta didik menunjukkan penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.</p>
<p>Dasar/Minimal Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.</p>	<p>Dasar/Minimal Peserta didik memiliki keterampilan dasar matematika; komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.</p>
<p>Cakap/Baik Peserta didik mampu membuat interpretasi dan informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks</p>	<p>Cakap/Baik Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan matematikayang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.</p>
<p>Mahir Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks</p>	<p>Mahir Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.</p>



CONTOH

Contoh guru olahraga memberikan bacaan mengenai aturan penentuan pemenang klasemen sepak bola

Perlu Intervensi Khusus. Siswa hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas. Siswa menunjukkan penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.

Dasar/Minimal: Siswa memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.

Cakap/Baik: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.

Mahir: Siswa mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.

Siswa diberikan beberapa contoh hasil yang lengkap, kemudian siswa diminta menjabarkan nilai setiap tim dalam satu grup dan menentukan pemenangnya.

Siswa diberikan contoh hasil pertandingan satu grup yang rumpang dan kondisi pemenang, siswa diminta menjabarkan kemungkinan hasil pertandingan yang rumpang tersebut.

Siswa diberikan hasil pertandingan dua grup yang rumpang serta kondisi pertandingan babak selanjutnya. Siswa diminta menjabarkan kemungkinan hasil pertandingan yang rumpang.

Siswa diminta mengestimasi kemungkinan pemenang di babak selanjutnya berdasarkan hasil pertandingan empat grup di babak sebelumnya.



Contoh guru fisika melakukan aktivitas percobaan dan siswa akan melakukan pencatatan data, penyajian data, melakukan interpretasi serta menarik kesimpulan hasil percobaan.

Perlu Intervensi Khusus. Siswa hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas. Siswa menunjukkan penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.

Minimal/Dasar Siswa memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.

Baik/Cakap Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.

Mahir Siswa mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.

Siswa didampingi mulai dari pencatatan data dan dilakukan diskusi untuk memvalidasi hasil pencatatan data. Validasi ini dapat dilakukan dalam bentuk diskusi dengan teman yang kompetensi numerasinya baik ataupun mahir

Siswa diberikan contoh-contoh cara menyajikan data untuk menuangkan data hasil catatannya ke dalam bentuk penyajian yang tepat dan akurat. Interpretasi holistic mengenai data sebelum menarik kesimpulan dilakukan dalam diskusi bersama

Siswa selain menginterpretasi data hasil catatannya diminta pula membandingkan datanya dengan data kelompok lainnya kemudian membuat simpulan umum hasil penelitian dalam satu kelas. Siswa dibimbing dalam menjustifikasi data yang sifatnya anomali

Siswa diminta membandingkan data dirinya, data kelompok lainnya dan data dari jurnal ilmiah yang relevan kemudian membuat generalisasi hasil percobaan yang dilakukan dengan menyandingkan beragam data.



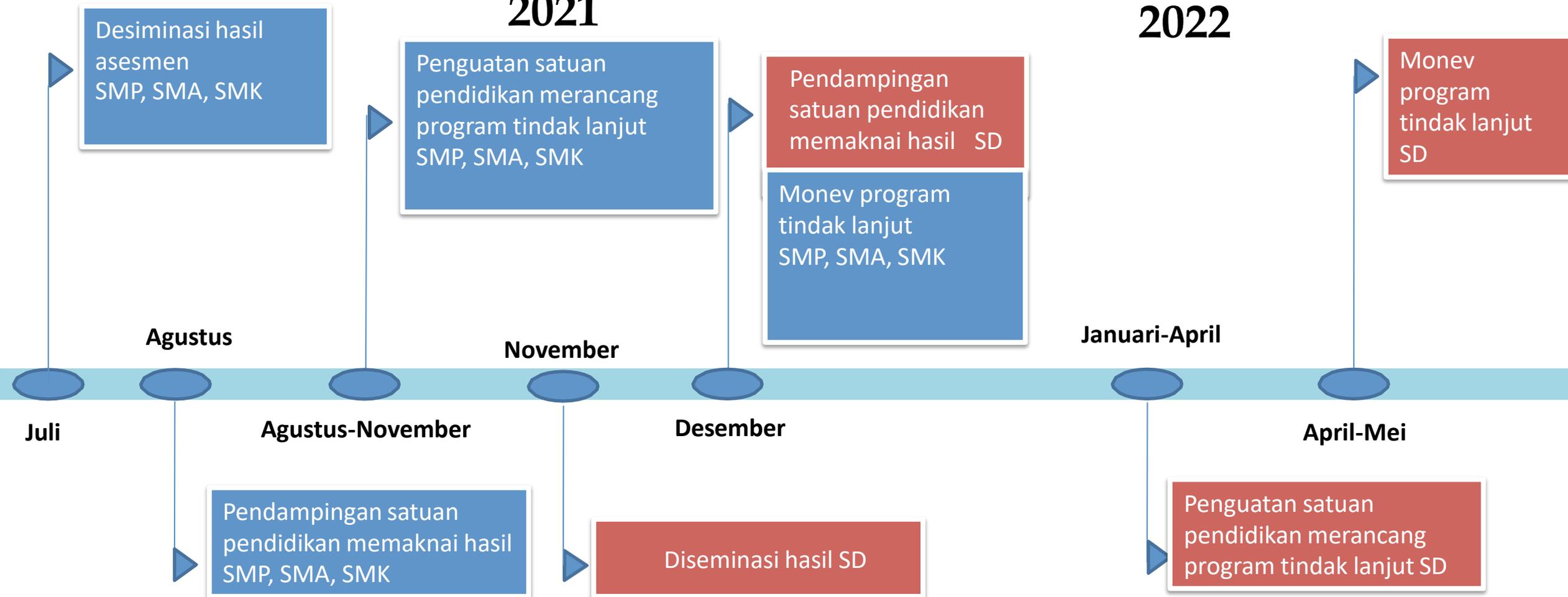
Rancangan Tindak Lanjut Hasil Asesmen Nasional



Rancangan Tindak Lanjut Asesmen Nasional

2021

2022





SOSIALISASI ASESMEN NASIONAL

